

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, D.R., 1979, Immunoenzymatic Methods, dalam: Lennets, H.E., Schmidt, N.J. (Editor), Viral, Rickettsial, and Chlamydial Infections, Fifth Edition, American Public Health Association, Washington.
- Burgess, G.W., 1995, Prinsip Dasar ELISA dan Variasi Konfigurasinya, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal 50-70, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Buysscher, E.V.D., Patterson, R.M., 1995, Respon Imun (Tanggap Kebal): Suatu Revisi Singkat, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal 1-14, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Donets, M.A., Rezapkin, G.V., Ivanov, A.P., Tkachendo, E.A., 1981, Immunosorbent Assay for Diagnosis of Crimen Congo Hemorrhagic (CCHF), dalam: Am. J. Trop. Med. Hyg., 31(1), Hal 156-160.
- Fernandez, R.J., Vazquez, S. 1990, Serological Diagnosis of Dengue by an ELISA Inhibition Method, dalam: Mem-Inst-Oswaldo-Cruz 85(3), Hal. 347-351.
- Hall, R.A., 1995, Penggunaan Antibodi Monoklonal dalam ELISA, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal 154-166, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Janmaat, A., 1995, ELISA untuk Diagnosis Infeksi Virus: Sumber Antibodi dan Antigen Penguji, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal 334-337, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg, E.A., 1986, Mikrobiologi untuk Profesi Kedokteran, Edisi 16, EGC, Jakarta.
- Kurane, I., Innis, B.L., Nimmannitya, S., Nisalak, A., Rothman, A.L., Livingstone, P.G., Janus, J., Ennis, F.A., 1990, Human Immune Responses to Dengue Viruses, dalam: Southeast Asian J. Trop. Med. Pub. Hlth, 21(4), Hal. 658-659.
- Lubis, I., 1987, Penyakit Encephalitis Japanese (JE) di Jakarta, dalam: Majalah Kedokteran Indonesia, 37(6),

Hal. 347-350.

- Malcolm, K., 1995, Preparasi Antigen-Pelapisan Matriks Padat, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal. 70-90, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Monat, T.P., 1984, Viral Febrile Illness in Hunter's Tropical Medicine, Edisi 6, Saunders.
- Rahardjo, E., 1990, Pengembangan Penggunaan Biakan Jaringan Ginjal Monyet untuk Pemeriksaan Tanggapan Kebal terhadap Virus Chikungunya, dalam: Cermin Dunia Kedokteran, 61, Hal. 19-27.
- Sanford, J.P., 1991, Infeksi Arbovirus, dalam: Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Peterdorf, R.G., Wilson, J.D., Martin, J.B., Fauci A.S., (Editor), Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam HARRISON, Hal. 461-486, EGC, Jakarta.
- Sianipar, O., 1991, Laporan Penelitian: Penetapan Kadar TSH Metode ELISA Serum dalam Kapiler dengan Tabung Mikrotainer, FK-UGM, Yogyakarta.
- Soebandrio, A., 1990, Perkembangan Pemeriksaan Serologis untuk Konfirmasi Infeksi Dengue di bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, FK-UI, Jakarta.
- Soedarmo, S.S.P., 1988, Demam Berdarah pada Anak, UI Press, Jakarta.
- , Wydia, M.S., 1985, Dengue Hemorrhagic Fever: Klinik, Diagnosis, dan Pengobatan, dalam: Soedarmo, S.S.P., Tjokronegoro, Arjatmo, Ph.D, dr. (Editor), Demam Berdarah Dengue Sepuluh Tahun Penelitian pada Anak di Jakarta, Hal. 10-11, FK-UI, Jakarta.
- Smith, J.R., 1995, Produksi Serum Hiperimun, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal. 15-19, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sunarto, 1991, Diagnosis Demam Berdarah Dengue pada Anak, Berita Kedokteran Masyarakat, 7(1), Hal. 2-8.
- Sutaryo, Sunarto, 1991, Patogenesis Demam Berdarah Dengue, dalam: Berita Kedokteran Masyarakat, VII(1), Hal. 9-10.
- , Umniyati, S.R., Wahyono, D., 1996, Laporan Kemajuan Riset RUT III: Produksi Antibodi Monoklonal Virus Dengue Serotype-3 untuk Deteksi Spesifik Virus



Dengue Serotype-3 pada Penderita Demam Berdarah Dengue dan Vektornya, FK UGM - Kantor MENRISTEK, Yogyakarta.

- Suroso, T., 1990, Demam Berdarah Dengue, dalam: Budi Haryanto, Sri Rezeki Harun, Suharyono Wuryati, I Made Djaya (Editor), Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya, Hal. 30-37, Pusat Penelitian Kesehatan Lembaga Penelitian UI, Jakarta.
- Tyler, K.L., Fields, B.N., 1991, Penyakit Virus, dalam: Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Peterdorf, R.G., Wilson, J.D., Martin, J.B., Fauci A.S., (Editor), Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam HARRISON, Hal. 362-376, EGC, Jakarta.
- Wahyono, Dj., Piechaczyk, M., Mourton, C., Bastide, J.M., Pau, B., 1990, Novel Anti-Digoxin Monoclonal Antibodies with Different Binding Specificities for Digoxin Metabolites and Other Glycosides, Hibridoma, 9(6), Hal. 619-630.
- Wibisono, B.H., 1995, Studi Epidemiologi Demam Berdarah Dengue pada Orang Dewasa, dalam: MEDIKA 21(10), Hal. 767-774, Graffiti Medika Press, Jakarta.
- Wuryati, S., 1990, Pengamatan Penderita dan Virus Dengue di Indonesia, dalam: Haryanto, B., Harun, S.R., Wuryadi, H., Djaya, I.M. (Editor), Berbagai Aspek Demam Berdarah dan Penanggulangan, Pusat Penelitian Kesehatan Lembaga Penelitian UI, Jakarta.
- Zola, 1995, Produksi Antibodi Monoklonal, dalam: Burgess, G.W. (Editor), Teknologi ELISA dalam Diagnosis dan Penelitian, Hal. 139-153, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.